



Media Title	Republika	
Date	10 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	13	Article Size
Journalist	Nidia zuraya	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Tarif Tol Jakarta-Cikampek Naik

JAKARTA — Mulai 16 Oktober 2014, tarif tol Jakarta-Cikampek akan mengalami kenaikan. Persentase kenaikan tol untuk jenis kendaraan Golongan I-Golongan V antara nol hingga 50 persen.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Badan Pengelola Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum, Kornel Sihaloho, di Jakarta, Kamis (9/10), menjelaskan evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap dua tahun sekali sejak penetapan terakhir tarif tol. "Mengingat jalan Tol Jakarta-Cikampek melewati dua wilayah kota maka sesuai hasil penghitungan laju inflasi yang terkecil, yakni untuk wilayah terpanjang yang dilalui jalan tol tersebut, yaitu inflasi Bekasi," katanya memaparkan.

Besaran inflasi untuk jalan Tol Jakarta-Cikampek yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), yakni inflasi di Jakarta tercatat 14,10 persen dan inflasi Bekasi 12,95 persen.

Adapun penyesuaian tarif tol dengan kenaikan 7,14 persen berlaku untuk Golongan I pada segmen Cikarang Barat-Dawuan dengan jarak 35,45 kilometer. Sebelumnya, tarif tol di jalur tersebut sebesar Rp 7.000 dan mengalami penyesuaian menjadi Rp 7.500. Sedangkan, kenaikan 50 persen berlaku untuk Golongan V pada segmen Cibatu-Cikarang Timur dengan jarak dua kilometer. Semula tarif tol di ruas itu sebesar Rp 1.000 dan akan naik menjadi Rp 1.500.

Meski demikian, pada beberapa segmen ruas tidak naik. Seperti pada Ramp Pondok Gede Timur dan Ramp Pondok Gede Barat. "Tarif tetap Rp 1.500 untuk Golongan I, II, dan III," ujar Kornel.

Sedangkan untuk Golongan IV dan V naik masing-masing Rp 500. Untuk Golongan IV naik dari Rp 1.500 menjadi Rp 2.000, sedangkan Golongan V naik dari Rp 2.000 menjadi Rp 2.500.

Besaran penyesuaian tarif tol dengan sistem transaksi tertutup untuk jarak terjauh pada Golongan I dari Rp 12 ribu (2012) menjadi Rp 13.500 (2014). Golongan II tarif lama Rp 19.500 (2012) menjadi Rp 21.500 (2014).

Untuk Golongan III, tarif naik menjadi Rp 27 ribu dari sebelumnya Rp 24 ribu. Tarif tol untuk Golongan IV naik dari Rp 30 ribu menjadi Rp 34 ribu. Terakhir, Golongan V tarif lama Rp 36.500 (2012) menjadi Rp 41 ribu (2014).

■ c88 ed: nidia zuraya